

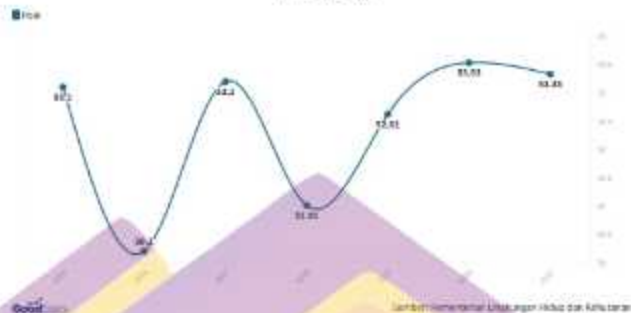
# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Permasalahan Konsumen

Akhir akhir ini gaya hidup sehat mulai merebak dengan cepat, diiringi dengan kesadaran akan gaya hidup sehat membuat kebutuhan masyarakat akan air minum yang bersih dan sehat meingkat. Air minum adalah kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kesehatan manusia, dan kualitas air yang buruk dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan. Di banyak daerah, terutama di perkotaan, kualitas air sumur atau air ledeng kurang memadai.

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Republik Indonesia. Secara umum, indeks kualitas air Indonesia pada tahun 2015 menunjukkan secara nasional kualitas air sungai prioritas berada dalam kualitas cukup baik dengan angka IKA sebesar 65,86, yang kemudian turun menjadi 58,68 pada tahun 2017. Kualitas air sungai pada tahun 2018 meningkat dan berada pada kategori baik dengan IKA rata-rata sebesar 72,77, tetapi turun menjadi kategori kurang baik pada tahun 2019. Pada tahun 2015 – 2017, sebanyak 58,82% – 44,12% sungai berstatus kualitas cukup baik. Pada tahun 2018, sebagian besar (70,1%) sungai Indonesia memiliki kualitas baik dan cukup baik (IKA > 70). Akan tetapi, pada 2019 kualitas sungai prioritas Indonesia mulai menurun, dimana mayoritas (76,5%) sungai memiliki kualitas kurang dan cukup baik (IKA: 50 – 70) (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020).

Indeks Kualitas Air di Indonesia  
Tahun 2015-2021



**Gambar 1.1** Indeks Kualitas Air Indonesia 2021

Dikutip dari laman web [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id). Ada banyak desa/kelurahan di Indonesia yang mengalami permasalahan lingkungan, salah satunya berupa pencemaran air. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang 2021 terdapat 10.683 desa/kelurahan yang mengalami pencemaran air. Pencemaran air paling banyak ditemukan di Jawa Tengah, dengan 1.310 desa/kelurahan yang terdampak. Kemudian ada Jawa Barat dengan 1.217 desa/kelurahan terdampak, dan Jawa Timur 1.152 desa/kelurahan terdampak. Di Kalimantan Barat ada 715 desa/kelurahan yang mengalami masalah serupa. Kemudian di Sumatera Utara jumlahnya mencapai 673, Kalimantan Tengah 610, Sumatera Selatan 440, dan di Kalimantan Selatan 396 desa/kelurahan terdampak pencemaran air.

BPS mencatat sebanyak 6.160 desa/kelurahan mengalami pencemaran air dari limbah rumah tangga. Sementara 4.496 desa/kelurahan mengalami pencemaran dari limbah pabrik, dan 27 desa/kelurahan dari sumber-sumber lainnya. Selain pencemaran air, ada juga 1.499 desa/kelurahan yang mengalami pencemaran tanah dan 5.644 desa/kelurahan mengalami pencemaran udara. Adapun mayoritasnya atau 69.966 desa/kelurahan lainnya tercatat belum mengalami pencemaran apapun. ([web.databoks.katadata.co.id](http://web.databoks.katadata.co.id))

10 Provinsi dengan Desa/Kelurahan yang Mengalami Pencemaran Air Terbanyak (2021)

databooks



No.	Nama	NBA / Jumlah Desa/Kelurahan
1	Jawa Tengah	5.218
2	Jawa Barat	5.217
3	Jawa Timur	3.702
4	Kalimantan Barat	743
5	Sulawesi Utara	678
6	Kalimantan Tengah	611
7	Sulawesi Selatan	599
8	Kalimantan Selatan	576
9	Jember	558
10	Sumut	502

**Gambar 1.2** 10 Provinsi dengan Desa/Kelurahan yang Mengalami Pencemaran Air Terbanyak

Kualitas air yang terus menurun setiap tahunnya berdampak pada kesehatan masyarakat Indonesia. Berbagai upaya sudah dilakukan untuk membuat kualitas air layak dikonsumsi masyarakat tetapi tetap saja masih banyak hal yang harus dibenahi dalam perilaku pemegang industri dan perilaku masyarakat itu sendiri. Dua masalah utama ini yang menyebabkan kualitas air menjadi buruk di berbagai wilayah Negara Indonesia.

Pertama, kurangnya kesadaran masyarakat di Indonesia tentang kebersihan lingkungan dan kesehatan. Kedua, pembangunan industri yang terus dilakukan pasti mengorbankan ekosistem di lingkungan sekitar. Contohnya saja seperti penebangan hutan untuk memperluas lahan industri. Hutan yang ditebang bukan hanya hutan yang di daratan, tetapi hutan bakau juga ikut ditebang untuk keperluan proyek reklamasi yang terjadi di Jakarta dan beberapa daerah lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, bisnis air minum RO menawarkan solusi untuk memenuhi kebutuhan akan air minum dengan kualitas yang baik. Menurut Basir (2017), mesin *Reverse Osmosis* dapat membuat orang-orang mampu mengubah air yang tidak layak menjadi air yang sehat atau bebas dari kontaminan aestatik. Sistem *Reverse Osmosis* telah digunakan untuk memenuhi kebutuhan air bersih di perumahan hingga di pesawat luar

angkasa. Ada beberapa sumber air dengan kapasitas yang cukup besar dan tersedia setiap saat, akan tetapi kualitasnya tidak memenuhi syarat untuk kebutuhan yang ada sehingga diperlakukan pengolahan. Dengan menyediakan air minum RO yang aman dan sehat, bisnis ini dapat memberikan manfaat langsung bagi konsumen yang peduli dengan kesehatan mereka dan ingin mengonsumsi air yang terbebas dari kontaminan (Basir A et al., 2017).



**Gambar 1.3** Mesin *Reverse Osmosis Water*

Selain itu, bisnis air minum RO juga memiliki potensi pasar yang besar. Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran akan pentingnya kualitas air minum telah meningkat, dan banyak orang yang lebih memilih air minum botol atau air minum dengan kualitas yang lebih baik. Ini menciptakan peluang bisnis yang menjanjikan untuk menyediakan air minum RO yang berkualitas tinggi secara praktis dan mudah diakses.

Namun, penting untuk diingat bahwa persaingan dalam bisnis air minum RO juga cukup tinggi. Banyak perusahaan dan penyedia air minum RO lainnya telah ada di pasar. Oleh karena itu, dalam menyusun rencana bisnis, faktor-faktor seperti strategi pemasaran, lokasi usaha, harga yang kompetitif, dan kualitas produk yang konsisten akan menjadi faktor penting untuk membedakan bisnis ini dari pesaing lainnya dan memenangkan kepercayaan konsumen.

## 1.2 Solusi dan Nilai Lebih yang Ditawarkan

Dari masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, Qualita menyuguhkan solusi untuk masalah diatas dengan menyediakan air minum RO yang terjamin dan juga mudah untuk dijangkau oleh berbagai kalangan masyarakat umum guna memberikan air RO berkualitas dengan harga terjangkau.

Adapun nilai lebih yg ditawarkan ialah konsumen *free* antar jemput galon air pada saat pemesanan. Qualita juga berusaha untuk selalu menjaga ke higienisan dari produk dan juga lingkungan kerja guna meningkatkan kualitas. Qualita juga akan menginfokan sosialisasi bagi masyarakat agar dapat mengerti bahwa menjaga lingkup kita sangat penting untuk keberlangsungan ekosistem air yang ada di sekitar kita.

## 1.3 Noble Purpose

Dalam memberikan nilai kebermanfaatn bagi masyarakat, Qualita memiliki beberapa tujuan dalam menjalankan usaha ini, yaitu :

- Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya air minum yang sehat untuk perkembangan metabolisme pada tubuh.
- Membangun lingkungan hidup kearah yang lebih baik.

## 1.4 Visi dan Misi Qualita

Visi :

Menyediakan air mineral berkualitas dengan *total dissolved solid* (TDS) diangka 10 - 50 ppm dan mudah dijangkau oleh berbagai golongan

masyarakat.

Misi :

1. Menciptakan produk minuman air mineral yang tidak hanya berkualitas tetapi juga menyehatkan.
2. Menjaga Higienitas dari kandungan air mineral yang kami jual guna tetap menjunjung kualitas yang diinginkan.
3. Menjaga kualitas produk guna bersaing dengan para kompetitor yang sudah berkembang terlebih dahulu.
4. Memperluas daerah pemasaran perusahaan.

